

**PEMAHAMAN MAKNA *SYIFÁ'* DALAM AL-QUR'AN PADA  
PRAKTIK PENGOBATAN K.H. ELWANSYAH ELHAM: STUDI  
*LIVING QUR'AN***

**SKRIPSI**

**OLEH  
ALIFIA NUR RIZKILAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2026**

**PEMAHAMAN MAKNA *SYIFÁ'* DALAM AL-QUR'AN PADA  
PRAKTIK PENGOBATAN K.H. ELWANSYAH ELHAM: STUDI  
*LIVING QUR'AN***

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

**Oleh**

**Alifia Nur Rizkilah  
220103020102**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2026 M/1447 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifia Nur Rizkilah  
NIM : 220103020102  
Tempat Tanggal Lahir : Kutai Kartanegara, 3 Agustus 2001  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "**Pemahaman Makna *Syifā'* dalam Al-Qur'an dan Praktik Penyembuhannya Menurut K.H. Elwansyah Elham (Kajian *Living Qur'an*)**" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang tersebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 6 Maret 2026  
Yang membuat pernyataan,

  
METERAI  
TEMPEL  
78DF4AMX260156563  
Alifia Nur Rizkilah

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 439/ Un.14/III.3/PP.00.9/03/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Alifia Nur Rizkilah  
NIM : 220103020102  
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**Pemahaman Makna Syifa' dalam Al-Qur'an dan Praktik Penyembuhannya Menurut K.H. Elwansyah Elham (Kajian Living Qur'an)**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 6%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 10 Maret 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Bashori, M.Ag.

NIP 197001011998031002

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### PEMAHAMAN MAKNA *SYIFÂ* DALAM AL-QUR'AN DAN PRAKTIK PENYEMBUHANNYA MENURUT K.H. ELWANSYAH ELHAM (KAJIAN *LIVING QUR'AN*)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Alifa Nur Rizkilah  
NIM. 220103020102

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada

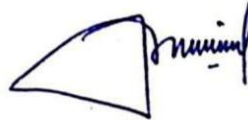
Tim Penguji

Pembimbing I



Drs. H. Basrian, M.Fil. I  
NIP. 196107201991021001

Pembimbing II



H. Hanafi, MA  
NIP. 199209202022031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



## PENGESAHAN SKRIPSI

### PEMAHAMAN MAKNA *SYIFĀ'* DALAM AL-QUR'AN PADA PRAKTIK PENGOBATAN K.H. ELWANSYAH ELHAM: STUDI *LIVING QUR'AN*






Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Alifia Nur Rizkilah**  
**220103020102**

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada hari Senin, 16 Maret 2026

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A (Ketua Penguji)	1. 
2. Bashori, M.Ag (Penguji 1)	2. 
3. Drs. H. Basrian, M.Fil.I (Penguji 2)	3. 
4. H. Hanafi, M.A (Penguji 3)	4. 
5. M. Rais Nasruddin, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



## MOTTO

مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

*“Tidaklah Allah menurunkan suatu penyakit, kecuali Dia juga menurunkan obat  
(penyembuh)nya.”*

## ABSTRAK

**Alifia Nur Rizkilah**, 220103020102, “Pemahaman Makna *Syifâ*’ dalam Al-Qur’an pada Praktik Pengobatan K.H. Elwansyah Elham: Studi *Living Qur’an*”. Pembimbing (1) Drs. H. Basrian, M.Fil.I, (2) H. Hanafi, MA. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

**Kata Kunci:** *Pemahaman, Makna Syifâ’, Living Qur’an. K.H. Elwansyah Elham.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemahaman makna *syifâ*’ dalam Al-Qur’an pada praktik pengobatan yang dilakukan oleh K.H. Elwansyah Elham sebagaimana tertuang dalam buku *Selamatkan Diri Anda dan Keluarga dari Penyakit J’ANSS (Jin, ‘Ain, Nafsu, Sihir dan Setan)* sebagai media penyembuhan penyakit. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena berkembangnya praktik penyembuhan berbasis ayat-ayat Al-Qur’an di tengah masyarakat, yang memandang Al-Qur’an tidak hanya sebagai kitab petunjuk spiritual tetapi juga sebagai sarana penyembuhan bagi penyakit jasmani dan rohani. Dalam konteks tersebut, pemahaman terhadap ayat-ayat *syifâ*’ menjadi penting untuk melihat bagaimana teks Al-Qur’an dipahami, ditafsirkan, dan diimplementasikan dalam praktik kehidupan umat Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*) yang dipadukan dengan data lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap praktik terapi yang dilakukan oleh K.H. Elwansyah Elham. Data yang diperoleh dianalisis melalui kajian *Living Qur’an* dengan pendekatan keilmuan antropologi Islam Ronald A. Lukens Bull terhadap ayat-ayat Al-Qur’an sebagai tradisi keagamaan yang sering digunakan dalam praktik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut K.H. Elwansyah Elham ayat-ayat Al-Qur’an tidak hanya dipahami secara tekstual sebagai penjelasan tentang kesembuhan, tetapi juga dimaknai secara aplikatif sebagai media terapi spiritual. Dalam praktiknya, ayat-ayat tersebut dipadukan dengan dzikir, doa, *tazkiyatu al-nafs*, serta prosedur terapi tertentu yang disusun dalam bentuk SOP penyembuhan. Implementasi ayat-ayat *syifâ*’ dalam metode penyembuhan tersebut bertujuan untuk menangani berbagai gangguan, baik yang berkaitan dengan kondisi psikologis, spiritual, maupun gangguan metafisik seperti jin, *‘ain*, dan sihir.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman makna *syifâ*’ menurut K.H. Elwansyah Elham memiliki karakteristik tekstual-spiritual-aplikatif, yaitu memadukan pemahaman terhadap teks Al-Qur’an dan pengalaman spiritual serta praktik penyembuhan yang bersifat praktis. Dengan demikian, ayat-ayat Al-Qur’an tersebut tidak hanya dipahami sebagai konsep teologis dalam kajian Al-Qur’an saja, tetapi juga sebagai bagian dari praktik *Living Qur’an* yang hidup dan berkembang dalam kehidupan masyarakat Muslim.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Tuhan sekalian alam, berkat rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya jua lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa pula penulis haturkan kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad Saw. *ilaa yaumil qiyamah*. Karena berkat jerih payah beliau kita dapat menikmati Iman, Islam dan Ihsan.

Setelah melalui berbagai dinamika yang beragam, Alhamdulillah akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Tentunya tidak terlepas dari dukungan, motivasi dan semangat yang diberikan semua pihak sehingga skripsi yang berjudul **Pemahaman Makna *Syifâ'* dalam Al-Qur'an pada Praktik Pengobatan K.H. Elwansyah Elham: Studi *Living Qur'an*** dapat terselesaikan.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubung dengan itu, maka dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berjasa memberikan dukungan dan bantuan, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor terdahulu UIN Antasari Banjarmasin periode 2017-2021 dan 2021-2025, yang selama menjabat telah memberikan berbagai fasilitas dan motivasi untuk menunjang kebutuhan mahasiswa khususnya bagi penulis.
2. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin periode 2025-2029, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk

menuntut ilmu hingga akhir pendidikannya.

3. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora periode 2021-2025 dan Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin periode 2025-2029, yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasyahkan.
4. Bapak Riza Saputra, M.A dan bapak H. Hanafi, M.A sebagai Ketua dan sekretaris Prodi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir periode 2023-2025 yang telah memberikan dukungan penuh kepada seluruh mahasiswa di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin.
5. Bapak Bashori, M.Ag dan bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M. Hum, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin periode 2025-2029 yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Basrian, M.Fil.I, selaku dosen pembimbing skripsi I sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik yang telah ikhlas dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, serta masukan-masukan yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini
7. Bapak H. Hanafi, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi II yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi bagi penulis selama aktif di perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
8. Seluruh dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat

bermanfaat bagi penulis, semoga bapak dan ibu dosen sekalian selalu dalam rahmat dan lindungan Allah Swt. Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat di kemudian hari.

9. Yang istimewa kepada kedua orang tua penulis yang tercinta, Ayahanda H. Slamet, S.Pd.I dan Ibunda Sri Mulyati, S.Pd yang telah membesarkan, mendidik, mengajarkan banyak hal dengan penuh kesabaran dan kasih sayang yang tulus serta tidak pernah berhenti memberikan do'a terbaik, serta dukungan dengan materi maupun non-materi selama penulis menimba ilmu.
10. Yang tersayang adik-adik penulis Zahwa Karismatun Nisa, Latifatunnisa Syifa'ul Qolbi dan Nurisyafitra Abdina Syarifah, yang selalu meluangkan waktu, mendengarkan keluhan dan ocehan mbak sulungnya ini.
11. Kepada Ayahanda K.H. Elwansyah Elham dan Keluarga yang telah bersedia mengizinkan penulis menjadikan buku *Selamatkan Diri Anda dan Keluarga dari Penyakit J'ANSS (Jin, 'Ain, Nafsu, Sihir dan Setan)* sebagai bahan penelitian dan bersedia menjadi informan penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
12. Kepada al-Ustadz Muzayyin Ardhi yang sudah banyak memberikan bimbingan dan arahan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat perjuangan penulis yaitu Ainun Thoyyibah, Amiyati, Dara Puspita Loka, Khairun Nisak Al-Kamil, Khairunissa, Liya Azizah, Marlenda, Nanda Nurlina, Valisa dan Virda Amelia Febriani yang telah kebersamaan, menguatkan dan mewarnai masa-masa kuliah penulis.
14. Seluruh teman-teman, serta rekan-rekan seperjuangan, khususnya di Jurusan

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, serta semua yang telah berkontribusi dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

15. Terakhir, untuk diri ini yang telah bertahan dan berjuang mencapai garis *finish* penyelesaian skripsi ini. Waktu dan tenaga yang sudah dilewati sangatlah berharga, tidak ada air mata sia-sia dalam pengerjaan skripsi ini. Kamu hebat, tapi ingat perjalananmu masih panjang, maka jangan berhenti untuk menggapai kesuksesan tertinggimu.

Semoga Allah Swt. memberikan pahala yang setimpal atas segala doa, dukungan, bantuan dan saran yang telah diberikan. Penulis mengakui dengan segala kerendahan hati bahwa skripsi ini mungkin belum bisa menjadi persembahan yang terbaik untuk sebuah skripsi karena masih terdapat kekurangan, namun sebatas inilah kemampuan intelektual yang penulis miliki hingga hadirnya karya ini. Oleh karena itu, penulis menyambut baik kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak manapun guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi umat dan hanya kepada Allah Swt. segala ikhtiar kita serakan dengan harapan limpahan taufik dan hidayah-Nya senantiasa meliputi kita semua. *Aamiin*.

Banjarmasin, 6 Maret 2026

Penulis



Alifia Nur Rizkilah

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan Tunggal

No	Arab	Nama	Latin	No	Arab	Nama	Latin
1.	ا	Alif	A	16.	ط	Tha	Th
2.	ب	Ba	B	17.	ظ	Zha	Zh
3.	ت	Ta	T	18.	ع	Ain	‘
4.	ث	Tsa	Ts	19.	غ	Ghain	Gh
5.	ج	Jim	J	20.	ف	Fa	F
6.	ح	<u>H</u>	H	21.	ق	Qaf	Q
7.	خ	Kha	Kh	22.	ك	Kaf	K
8.	د	Dal	D	23.	ل	Lam	L
9.	ذ	Dzal	Dz	24.	م	Mim	M
10.	ر	R	R	25.	ن	Nun	N
11.	ز	Zai	Z	26.	و	Waw	W
12.	س	Sin	S	27.	هـ	Ha	H
13.	ش	Syin	Sy	28.	ء	A	‘
14.	ص	Sh	Sh	29.	ي	Ya	Y
15.	ض	Dhad	Dh				

## 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkapa atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Misalnya, (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـَ	ai	a dan i
ـِـُ	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـَ	â	a dengan topi di atas

بِ	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

### 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

### 4. Syiddah (Tasydîd)

*Syiddah* atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak 'Abd al- Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat Bahasa Arab.

No.	Aksara	Alih Aksara
1.	ذَهَبَ الْوَسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
2.	تَبَتَّ الْجُرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
3.	الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-'ashriyyah</i>
4.	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
5.	مَوْلَانَا مَلِكِ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
6.	يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>yu'tsirukum Allâh</i>
7.	المُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	<i>al-mazhâhir al-'aqliyyah</i>
8.	حُبُّ الِ سِتِطْلَعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
9.	المَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i>
10.	طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
11.	المِسَاهِمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
12.	مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka thariqan</i>

## 8. Singkatan-singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
NIP	Nomor Induk Pegawai
M	Masehi
H	Hijriah
Q.S.	Qur'an Surah
saw.	<i>Shalla Allahu 'alayhi wa Salam</i>
Swt.	<i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
K.H.	Kiai Haji

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	ii
<b>SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Signifikansi Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah .....	7
F. Penelitian Terdahulu.....	11
G. Sistematikan Penulisan.....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	17
A. <i>Fadhâ'il Al-Qur'ân</i> sebagai <i>Syifâ'</i> .....	17
B. Al-Qur'an dalam Praktik Penyembuhan Umat Islam .....	24
1. Tradisi Penyembuhan pada Masa Nabi.....	24
2. Tradisi Penyembuhan Kalangan Ulama Terdahulu .....	28
3. Tradisi Penyembuhan ala Ahli Rukiyah .....	31
C. <i>Syifâ'</i> sebagai Praktik Penyembuhan Penyakit .....	35
1. <i>Syifâ'</i> dalam Bentuk Amaliah dan Praktik .....	35
2. Relasi Teks Al-Qur'an dan Praktik Penyembuhan. ....	37
D. Teori <i>Living Qur'an</i> .....	41
1. Pengertian dan Ruang Lingkup <i>Living Qur'an</i> .....	41
2. Karakteristik dan Objek Kajian <i>Living Qur'an</i> .....	45
3. <i>Living Qur'an</i> dalam Studi Al-Qur'an.....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	53

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	53
B. Lokasi, Objek dan Subjek Penelitian .....	54
1. Lokasi Penelitian.....	54
2. Objek Penelitian .....	54
3. Subjek Penelitian.....	54
C. Data dan Sumber Data.....	55
1. Data .....	55
2. Sumber Data .....	56
D. Teknik Pengumpulan Data .....	57
1. Observasi.....	57
2. Wawancara.....	57
3. Dokumentasi .....	58
E. Teknik Analisis Data .....	58
<b>BAB IV PEMAHAMAN DAN PRAKTIK SYIFĀ' MENURUT K.H.</b>	
<b>ELWANSYAH ELHAM .....</b>	<b>63</b>
A. Profil dan Latar Belakang Keilmuan K.H. Elwansyah Elham.....	63
B. Pemahaman K.H. Elwansyah Elham tentang Makna <i>Syifā'</i> dalam Al-Qur'an	66
1. Pemahaman Makna <i>Syifā'</i> Al-Qur'an Secara Umum .....	66
2. Pemahaman Makna <i>Syifā'</i> dalam Al-Qur'an Secara Khusus.....	69
C. Praktik Penyembuhan Berbasis <i>Syifā'</i> Al-Qur'an.....	76
1. Buku <i>Selamatkan Diri Anda dan Keluarga dari Penyakit J'ANSS (Jin,</i>	
<i>'Ain, Nafsu, Sihir dan Setan)</i> sebagai Rujukan Praktik Penyembuhan .....	76
2. Konsep Gangguan Spiritual dalam Praktik J'ANSS.....	81
3. Tahapan Proses Penyembuhan.....	87
D. Relevansi Makna <i>Syifā'</i> pada Praktik Penyembuhan ala K.H. Elwansyah	
Elham.....	99
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran.....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>120</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>139</b>